BAB 1
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui kinerja keuangan Kopel Bulog Jakarta tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

a. Dari analisis rasio likuiditas disimpulkan bahwa *current ratio* berada dalam kriteria sehat karena kinerja keuangan koperasi mampu dengan baik menjamin hutang lancarnya dengan aktiva lancar, dengan kata lain *current ratio* dalam keadaan likuid.
b. Dari analisis rasio solvabilitas disimpulkan bahwa *Debt to asset ratio* berada dalam kriteria sehat karena kinerja keuangan koperasi mampu menjamin total hutangnya dengan total aktiva, dengan kata lain *debt to asset ratio* koperasi sudah dalam keadaan solvabel dalam memenuhi hutang jangka panjangnya.
c. Dari analisis rasio profitabilitas disimpulkan bahwa *Return on asset* berada dalam kriteria yang kurang sehat karena kinerja keuangan koperasi belum mampu menghasilkan laba dalam seluruh aktiva, dengan demikian *return on asset* dapat dinyatakan sudah kurang rentabel dalam menghasilkan laba (SHU) dengan total aktiva. *Return on equity* berada dalam kriteria yang kurang sehat karena kinerja keuangan koperasi kurang mampu menghasilkan laba usaha dari modal sendiri, dengan demikian *return on equity* koperasi dapat dinyatakan kurang rentabel dalam menghasilkan laba (SHU) dengan modal sendiri.
d. Dari analisis rasio aktivitas disimpulkan bahwa *Total asset turn over* berada dalam kriteria yang kurang sehat karena terjadi penurunan rasio sehingga kinerja keuangan koperasi belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki, dengan kata lain koperasi belum mampu untuk melakukan perputaran semua aktiva dan mengukur jumlah penjualan dari setiap rupiah aktiva.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang ingin penulis sampaikan kepada koperasi agar dapat meningkatkan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sudah baik tetapi perlu mengurangi dan menekan hutang lancar dan meningkatkan kas serta aset koperasi.
b. Untuk meningkatkan laba (SHU) sebaiknya koperasi perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan/laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasional koperasi.
c. Koperasi juga dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala agar pengambilan keputusan manajemen dapat tepat sasaran karena telah mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan rasio keuangan
d. Koperasi diharapkan lebih aktif untuk meningkatkan kinerja pemasaran dan pengelolaan aset agar dapat meningkatkan penjualan.

UBP KARAWANG